

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP STOCK RETURN PADA  
PERUSAHAAN YANG BERKAITAN DENGAN LINGKUNGAN  
YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2010 – 2011**

*(The Influence of Corporate Sosial Responsibility Disclosure Toward  
Stock Return on the Company Associated with the Environment in  
Indonesia Stock Exchange Period 2010 – 2011)*

**Eman Sukanto \*)**

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of corporate social responsibility disclosure of the environmental, social and economic dimensions to stock returns. Measurement of CSR disclosure is based on Global Reporting Initiative (GRI) modified. For the stock return is computed using the market adjusted model represented with CAR (Cummulative Abnormal Return).*

*This research conducted on the annual report of 51 listed companies in Indonesia Stock Exchange in 2010-2011 where samples are obtained by using purposive sampling techniques. The results showed that CSR disclosure of environmental, economic and social significantly positive influence on stock returns indicates that means investors are using this CSR information for investment decisions.*

**Keywords:** *Corporate social responsibility disclosure, CSR environment, , CSR social, CSR economy, stock return*

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial, dimensi lingkungan sosial dan ekonomi terhadap *stock return*. Pengukuran pengungkapan CSR didasarkan pada Global Reporting Initiative (GRI) yang telah dimodifikasi. Untuk *stock return* dihitung dengan menggunakan model pasar disesuaikan yang diwakili dengan CAR (*Cummulative Abnormal Return*).

Penelitian ini dilakukan pada laporan tahunan 51 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2010-2011. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dari lingkungan, ekonomi

\*) *Staff Pengajar STIE Pelita Nusantara Semarang*

dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return*, juga menjelaskan bahwa investor juga menggunakan informasi CSR ini untuk keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *Pengungkapan Corporate social responsibility, CSR environment, CSR social, CSR economy, stock return*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar belakang masalah

Sesuai amanah Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007, dimana salah satu ketentuan mewajibkan perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility (CSR)*, maka sejak tahun 2008 pelaksanaan CSR bersifat wajib (mandatory). Pasal 74 dalam Undang-Undang tersebut menyatakan: bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan

*Corporate Social Responsibility* sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain. CSR tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Di sini *bottom lines* lainnya selain finansial juga ada sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR apabila dijalankan dan dipublikasikan dengan sungguh-sungguh, diantaranya : dapat mempererat komunikasi dengan *stakeholders*, meluruskan visi, misi, dan prinsip perusahaan, terkait dengan praktik dan aktivitas bisnis internal perusahaan, mendorong perbaikan perusahaan secara berkesinambungan sebagai wujud manajemen risiko dan untuk melindungi reputasi, serta untuk meraih *competitive advantage* dalam hal modal, tenaga kerja, *supplier*, dan pangsa pasar.

Konsep pelaporan CSR seperti yang digagas oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* adalah konsep *sustainability report*. Dalam *sustainability report* digunakan metode *triple bottom line* yang melaporkan informasi dari tiga sudut pandang yakni *economy, environment* dan *social*.

Kementerian Lingkungan Hidup juga telah mengadakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) untuk memacu perusahaan dalam meningkatkan program tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan. Jenis industri yang disorot untuk wajib CSR ada di sektor *Agriculture, Mining, Basic Industry & chemicals, Miscellaneous industry, Consumer goods*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan usahanya supaya kelangsungan hidup alam lingkungan sekitar tidak tereksploitasi oleh efek buruk dari operasi perusahaan. Adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di laporan keuangan diharapkan dapat memantik reaksi positif dari investor. Reaksi investor dapat dilihat dari keadaan pasar yang terjadi ketika

terdapat pengungkapan sosial perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari *abnormal return* yang merupakan salah satu indikator yang dapat dipakai guna melihat keadaan pasar yang sedang terjadi (Jogiyanto, 2009). Penelitian terdahulu menghasilkan pendapat yang berbeda beda. Dul Muid (2011) berpendapat CSR *environment* tidak berpengaruh terhadap *stock return*, sedangkan CSR *social* berpengaruh. Megawati Cheng dan Yulius Jogi Christiawan (2011) dalam penelitiannya menghasilkan secara simultan parameter *economy, social, environment* CSR berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Kartika Sayidatina (2011) berpendapat CSR *environment* dan *social* secara simultan berpengaruh terhadap *stock return*. Dengan data empiris penelitian terdahulu dan masalah yang terjadi, penelitian ini bermaksud mengukur pengaruh pengungkapan sosial perusahaan (CSR) terhadap *Stock return*. Penelitian ini menggunakan parameter CSR *environment*, CSR *social* dan CSR *economy* sebagai variabel independen dan *Stock Return* yang diproksi dengan *Cummulative Abnormal Return (CAR)* sebagai variabel dependen. Daftar indeks CSR yang digunakan bersumber dari *Global Reporting Initiative* modifikasi yang terdiri dari indikator lingkungan, sosial dan ekonomi. Sampel penelitian ini dilakukan pada perusahaan rawan lingkungan yang menjadi sektor yang ikut dalam PROPER pada tahun 2010.

## 1.2. Perumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa bagaimanakah pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap *stock return* (CAR) sehingga manajemen perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Dan bagi investor, sejauh manakah CSR bisa dijadikan acuan dalam menilai kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1) Apakah pengungkapan CSR *environment* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*?
- 2) Apakah pengungkapan CSR *social* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*?
- 3) Apakah pengungkapan CSR *economy* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*?
- 4) Secara simultan, apakah CSR *environment, social, economy* berpengaruh signifikan terhadap *stock return*?

## 2. Telaah Pustaka

### 2.1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pengungkapan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan CSR merupakan salah satu cara untuk mengirimkan *signal* positif kepada *stakeholders* dan pasar mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang bahwa perusahaan memberikan *guarantee* atas keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Jenis pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ada yang bersifat *mandatory* dan *voluntary* (Kartika Sayidatina, 2011:16). Namun semenjak ada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yang menyatakan bahwa: Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, industri rawan lingkungan di Indonesia wajib untuk melakukan CSR.

Selain melaksanakan aktivitas CSR, perusahaan juga harus melaporkannya dalam laporan tahunan seperti yang telah ditetapkan dalam pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan.

Hal ini menjadikan informasi CSR perusahaan juga menjadi salah satu faktor penilaian investor dan *stakeholder* dalam melihat kinerja perusahaan. Variabel CSR yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi informasi sustainabilitas yakni *CSR environment*, *economy* dan *social*.

### **2.1.1. CSR Environment**

*CSR environment* adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan atas dampak operasi perusahaan. Parameter lingkungan mempertimbangkan aspek kualitas dari kebijakan lingkungan, sistem pengelolaan lingkungan hidup, dan pelaporan tanggung jawab lingkungan. Dalam item pengungkapan *sustainability report* di GRI, tanggung jawab terhadap lingkungan juga meliputi tentang aspek inisiatif penggunaan energi yang dapat diperbaharui dan pengurangan limbah pabrik.

### **2.1.2. CSR Social**

Parameter sosial dari CSR menjelaskan tentang kegiatan yang ada di perusahaan yang ditujukan untuk kesejahteraan sosial sekitar. Item item pengungkapan tanggung jawab pada parameter ini berkaitan dengan sosial baik dalam lingkup perusahaan maupun luar perusahaan. *CSR social* ini meliputi praktek perburuhan / tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk.

### **2.1.3. CSR Economy**

Parameter *economy* pada pengungkapan sustainabilitas perusahaan menyangkut masalah perlakuan finansial yang dipergunakan untuk lingkungan sosial. Pengungkapan atas parameter ini menghasilkan informasi tentang aktivitas perusahaan dalam pengelolaan dana baik dari maupun untuk masyarakat. Pada item pengungkapan GRI menunjukkan pengungkapan atas dana dari/untuk sosial dicantumkan sebagai ukuran dalam menilai *CSR economy* suatu perusahaan.

## **2.2. Stock Return**

*Stock return* merupakan hasil perolehan yang diharapkan investor atas investasi penanaman saham yang dilakukan di suatu perusahaan. Komponen pengembalian (*return*) meliputi:

1. Untung/Rugi modal (*capital gain/loss*) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli di pasar sekunder.
2. Imbal hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa. *Yield* dinyatakan dalam prosentase dari modal yang ditanamkan.

*Return* atas investasi merupakan hal yang dilihat para investor dalam menentukan investasi. Penilaian atas *return* yang diterima harus dianalisis, antara lain melalui analisis *return* diterima pada periode sebelumnya (*return historis*). Sehingga analisis *stock return* tersebut dapat digunakan untuk menganalisis *return* yang diharapkan (*expected return*).

### **2.3. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Environment)* terhadap *Stock Return***

Pengungkapan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial selain menaati peraturan juga meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan *stake holders*. Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa perusahaan seringkali melakukan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan bertujuan agar aktivitas perusahaan dapat diterima masyarakat. Perusahaan yang melakukan CSR berarti peduli terhadap lingkungan sehingga masyarakat mampu menerima kehadiran perusahaan di lingkungan mereka. Pengungkapan CSR diharapkan memiliki kandungan informasi, sehingga pasar atau investor akan bereaksi setelah pengumuman itu diterima (Megawati Cheng & Yulius Jogi Christiawan, 2011). Dengan demikian semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi tingkat CSR yang diterapkan. Kinerja perusahaan yang semakin tinggi maka membuat laba perusahaan yang semakin tinggi pula. Dengan meningkatnya laba maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi, yang kemudian hal ini akan berpengaruh pada harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan, CSR *environment* berpengaruh positif terhadap *stock return*.

### **2.4. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Economy)* terhadap *Stock Return***

Perusahaan yang peduli terhadap dampak ekonomi akan menghasilkan sinyal berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan perusahaan lebih baik dari perusahaan yang lain. Sinyal berupa promosi atau informasi ini diharapkan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan investor. Maka dengan adanya pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak ekonomi yang dihasilkan akan menarik investor untuk ikut berinvestasi. Peningkatan laba ikut mempengaruhi peningkatan harga saham dan return saham perusahaan. Sehingga pengungkapan CSR *economy* ini berpengaruh positif terhadap *stock return*.

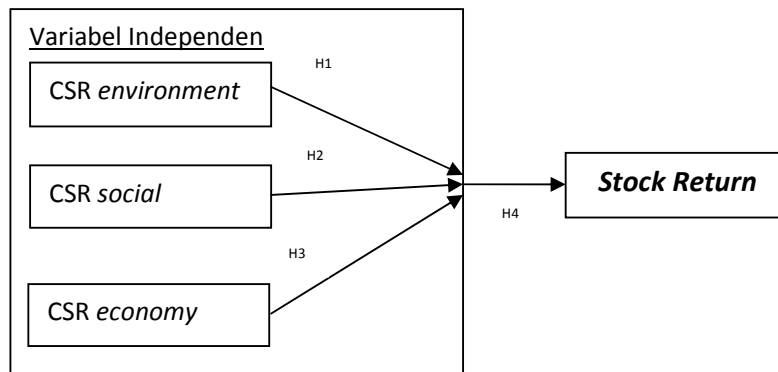
### **2.5. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Social)* terhadap *Stock Return***

Keberadaan perusahaan sangat mempengaruhi keadaan sosial masyarakat maupun lingkungan perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan dapat bertahan jika aktivitas perusahaan bisa diterima dan didukung oleh lingkungan sosial sekitar. Kartika Sayidatina (2011:27) berpendapat, dari segi sosial perusahaan harus memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Perusahaan yang memperhatikan sustainability maka akan memperhatikan *stakeholders* dalam melakukan aktivitas perusahaan. Ketika aktivitas perusahaan tidak ada penolakan atau gangguan dari lingkungan sosial maka laba yang dihasilkan akan konstan atau meningkat. Sehingga *return* yang didapat investor pun akan meningkat. Pendapat ini didukung oleh penelitian Titisari, dkk (2010:20) yang menyebutkan bahwa CSR (*community*) berpengaruh positif terhadap *stock return* yang diproksi oleh CAR.

## 2.6. Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini *stock return* sebagai variabel dependen dan digunakan untuk menganalisis pengaruh atas pengungkapan CSR dan faktor rasio DER, EPS, NPM untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel variabel tersebut.

**Gambar 1. Kerangka Penelitian**



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2012

## 2.7. Hipotesis

- H1: *CSR environment* berpengaruh positif terhadap *stock return*
- H2: *CSR social* berpengaruh positif terhadap *stock return*
- H3: *CSR economy* berpengaruh positif terhadap *stock return*
- H4: *CSR environment, CSR social, CSR economy* berpengaruh positif terhadap *stock return*

## 2.8. Penelitian Terdahulu yang Terkait

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Kartika Sayidatina (2011)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Stock Return</i> (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009)	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan hanya variabel CSR ( <i>social</i> ) yang berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> . Sedangkan variabel CSR ( <i>environment</i> ) tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> . Hasil penelitian secara simultan dengan variabel kontrol menunjukkan bahwa variabel CSR ( <i>environment</i> ) dan CSR ( <i>social</i> ) berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> .
2	Dul Muid (2011)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Stock Return</i> ( <i>The Influence Corporate Social Responsibility to Stock Return</i> ) (Studi Empiris Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2009)	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan hanya variabel CSR ( <i>social</i> ) yang berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> . Sedangkan variabel CSR ( <i>environment</i> ) tidak berpengaruh terhadap <i>stock return</i> . Hasil penelitian secara simultan dengan variabel kontrol menunjukkan bahwa variabel <i>environment</i> dan <i>social</i> berpengaruh positif terhadap <i>stock return</i> .

No	Peneliti	Judul	Hasil
3	Megawati Cheng & Yulius Jogi Christiawan (2011)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i> yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan. Variabel kontrol ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>abnormal return</i> . Sedangkan, Variabel kontrol PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i> .
4	Muh. Zulfa Minachul Falichin (2011)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap Reaksi Investor dengan <i>Environmental Performance Rating</i> dan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR dimensi ekonomi meningkatkan nilai <i>commulative abnormal return (CAR)</i> secara signifikan. Adanya peningkatan pengungkapan CSR dimensi Lingkungan dan Sosial masing-masing menurunkan dan meningkatkan nilai CAR tidak signifikan. Variabel <i>EnP</i> tidak mampu memoderasi hubungan ketiga dimensi CSR dengan CAR, sedangkan interaksi <i>CSRdisclosure</i> dimensi Ekonomi dengan CG berpengaruh positif terhadap CAR, namun CG tidak mampu memperkuat hubungan positif antara pengungkapan CSR dimensi Ekonomi dengan CAR. Selain itu, CG mampu memperkuat hubungan negatif pengungkapan CSR dimensi Lingkungan dengan CAR, sedangkan hubungan pengungkapan CSR dimensi Sosial tidak mampu diperkuat maupun diperlemah oleh CG.
4	Titisari, dkk (2010)	<i>Corporate social responsibility (CSR)</i> dan kinerja perusahaan	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa (1) isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap hal tersebut, (2) kualitas pengungkapan CSR tidak mudah untuk diukur; umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan, (3) <i>CSRenvironment</i> dan <i>CSRcommunity</i> direspon positif oleh investor, (4) <i>CSRemployment</i> di respon negatif oleh investor karena pembelanjaan perusahaan dianggap mengakibatkan merusak nilai pemegang saham.
5	Yosefa Sayekti & Ludovicus Sensi Wondabio (2007)	Pengaruh CSR <i>disclosure</i> terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> (suatu studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta tahun 2005)	Kesimpulan dari pengujian analisa regresi berganda yang menggunakan metode regresi <i>ordinary least square (OLS) cross-sectional</i> dengan memasukkan variabel beta (sebagai proksi risiko) dan <i>price-to-book value</i> (sebagai proksi dari <i>growth opportunities</i> ) menunjukkan hasil yang mendukung hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini. Bukti empiris penelitian ini mendukung hipotesa yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

## 2.9. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengukur pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial yakni CSR *social, environment, economy* maupun secara simultan terhadap *stock return* pada perusahaan rawan lingkungan dan mengikuti program PROPER tahun 2010. Sejauh mana CSR ini dapat digunakan sebagai faktor untuk menganalisis *stock return* perusahaan pada periode mendatang. Sehingga hasil analisis ini dapat membantu investor untuk dapat mengambil tindakan untuk menanam, menambah atau bahkan mencabut investasinya. Dan juga dapat membantu perusahaan untuk terus mempertahankan atau meningkatkan *stock return* sehingga menarik perhatian investor untuk ikut berinvestasi.

## 2.10. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor/calon investor untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan melihat faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham dan juga dapat menjadi acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan atau mempertahankan *stock return* perusahaan.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Objek

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang wajib melakukan serta mengungkapkan CSR di Indonesia yang terdaftar di BEI dengan mengambil data sekunder melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website dari masing-masing perusahaan. Objek untuk penelitian ini mengambil perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010.

### 3.2. Definisi Operasional

#### 3.2.1. Stock Return

*Stock return* diukur dengan *Cummulative Abnormal Return (CAR)*. *Abnormal return* adalah presentase selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Sedangkan, *Cummulative Abnormal Return (CAR)* adalah jumlah presentase dari semua *abnormal return* selama periode waktu tertentu.

#### 3.2.2. Corporate Social Responsibility - Environment

Meliputi indikator kinerja praktek lingkungan yang ada di *annual report* perusahaan. Indikator kerja lingkungan (*environment*) meliputi material, air, keaneka ragaman hayati dan emisi/limbah. Perhitungan nilai CSR *environment* dilakukan dengan item pengungkapan seperti pada GRI modifikasi mengacu pada penelitian milik Megawati Cheng & Yulius Johan Christiawan tahun 2011. Pemberian nilai 1 jika item pengungkapan ada di laporan tahunan perusahaan dan 0 jika tidak ada.

#### 3.2.3. Corporate Social Responsibility - Social

Variabel CSR *social* didapat dari indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*. CSR *social* meliputi penilaian pada dimensi praktik kerja, hak asasi manusia, sosial kemasyarakatan, dan

tanggung jawab produk. Pemberian nilai 1 jika item pengungkapan ada di laporan tahunan perusahaan dan 0 jika tidak ada.

### 3.2.4. Corporate Social Responsibility Economy

Nilai variabel CSR ini didapat dari indeks pengungkapan dampak ekonomi yang sesuai dengan konsep *sustainability report Global Reporting Initiative (GRI)*. Pemberian nilai 1 jika item pengungkapan ada di laporan tahunan perusahaan dan 0 jika tidak ada.

### 3.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dibatasi dengan persyaratan sebagai berikut: terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, mempublikasikan laporan tahunan tahun 2010, mengungkapkan informasi CSR dalam laporan tahunan, tidak *delisting* selama periode peristiwa, harga saham perusahaan tersedia dengan lengkap dan mengikuti PROPER 2010.

Dari populasi 108 perusahaan, diambil 51 sampel yang memiliki data lengkap dan ikut dalam PROPER 2010.

#### Kriteria pemilihan sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 ( <a href="http://www.idx.co.id">http://www.idx.co.id</a> )	108
2.	Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang tidak mengikuti PROPER 2010 ( <a href="http://www.menlh.go.id">http://www.menlh.go.id</a> ) tahun 2010	(51)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan untuk tahun 2010 ( <a href="http://www.idx.co.id">http://www.idx.co.id</a> )	(15)
	Jumlah sampel yang digunakan	42

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Uji

#### 4.1.1. Uji Parsial CSR Terhadap Stock Return

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.077	.116		-9.263	.000		
	X1	4.079	.411	.739	9.931	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	-1.291	.109		-11.836	.000		
	X1	3.364	.383	.609	8.794	.000	.872	1.146
	X3	1.273	.243	.363	5.234	.000	.872	1.146
3	(Constant)	-1.322	.105		-12.551	.000		
	X1	2.994	.390	.542	7.671	.000	.772	1.294
	X3	.980	.256	.279	3.824	.000	.726	1.378
	X2	.879	.314	.214	2.798	.006	.661	1.512

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik pada model persamaan 1, 2 maupun model persamaan ke 3. Hal ini ditunjukkan dari signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai *student t* lebih dari nilai *t* tabel.

#### 4.1.2. Uji Simultan CSR Terhadap Stock Return

ANOVA <sup>d</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.162	1	11.162	98.623	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9.281	82	.113		
	Total	20.443	83			
2	Regression	13.508	2	6.754	78.886	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.935	81	.086		
	Total	20.443	83			
3	Regression	14.126	3	4.709	59.631	.000 <sup>c</sup>
	Residual	6.317	80	.079		
	Total	20.443	83			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Predictors: (Constant), X1, X3

c. Predictors: (Constant), X1, X3, X2

d. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2012

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Environment* Berpengaruh Terhadap *Stock Return*

Hipotesis pertama yang menyatakan CSR lingkungan berpengaruh terhadap *stock return* dapat diterima. Adanya pengungkapan sosial perusahaan terhadap lingkungan hayati disekitarnya membuat perusahaan lebih dipercaya investor. Perusahaan yang mampu mengendalikan dampak buruk atas aktivitas perusahaan terhadap lingkungannya diyakini akan dapat menjaga sustainabilitas kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan pengaruh pengungkapan CSR *environment* ini yang secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *stock return* perusahaan. Semakin lengkap pengungkapan CSR *environment* suatu perusahaan, maka akan semakin meningkat pula *stock return*-nya. Investor dapat melihat pengungkapan CSR *environment* ini untuk menilai kinerja perusahaan dalam rangka memperhitungkan *return* atas saham yang sesuai dengan harapan. Manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan penerapan dan pengungkapan tanggung jawab lingkungan sekitar untuk mendapatkan kepercayaan dari investor dan juga menghindari resiko berkaitan dengan aktivitas perusahaan terhadap lingkungan hayati disekitarnya yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

### 4.2.2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Economy* Berpengaruh Terhadap *Stock Return*

Hipotesis kedua bisa diterima karena pada kedua alat statistika ini nampak CSR ekonomi berpengaruh terhadap *Stock Return*. Selain mendapat kepercayaan dari para investor maupun calon investor, perusahaan yang mampu menerapkan tanggung jawab ekonomi sosial didalam maupun disekitarnya dianggap bisa mengendalikan lingkungan sosial lewat nilai investasi yang ditanamkan pada kegiatan yang bersifat sosial. Misalkan kesejahteraan

karyawan yang diperhatikan akan membuat karyawan lebih bisa bekerja dengan baik dan loyal. Hal ini penting untuk kelancaran aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat menghindari resiko yang dianggap dapat merugikan. Kegiatan sosial yang ada di dalam maupun sekitar perusahaan harus mendapat dukungan keuangan untuk menjalankannya. Maka semakin lengkap pengungkapan tanggung jawab ekonomi sosial perusahaan (CSR economy) akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat maka akan meningkatkan profit perusahaan. profit yang semakin meningkat maka akan meningkatkan *return* atas saham perusahaan.

#### **4.2.3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility social* Berpengaruh Terhadap *Stock Return***

Hasil pengujian hipotesis ketiga, berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan adanya pengungkapan CSR *social* berpengaruh positif terhadap *stock return* yang diproksi dengan *Cummulative Abnormal Return*. CSR *social* berisikan indikator tentang tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan untuk masyarakat sekitar akibat dampak aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan masyarakat sekitar. Perusahaan yang peduli terhadap sosial masyarakat telah mendapat respon positif oleh para investor. Perusahaan yang rawan dampak lingkungan selain memperhatikan tanggung jawab lingkungannya, perlu memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar sehingga aktivitas perusahaan dapat diterima dan didukung dengan baik oleh masyarakat. Hal ini akan menghindarkan perusahaan dari resiko resiko diluar perusahaan yang dapat terjadi akibat masalah sosial yang kadang dianggap sepele.

#### **4.2.4. *Corporate Social Responsibility Environment, Economy, dan Social* Secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *Stock Return***

Pada uji regresi, signifikansi koefisien regresi menunjukkan hasil 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai signifikansi dari koefisien regresi yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis keempat yang menyatakan pengungkapan CSR *environment, economy, dan social* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *stock return* diterima. Investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi dapat menggunakan ketiga variabel dalam penelitian ini sebagai faktor untuk menilai kinerja perusahaan.

## **5. Simpulan dan Saran**

### **5.1. Simpulan**

Hasil pengujian terhadap 42 perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang mengikuti PROPER tahun 2010 menunjukkan simpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji parsial, variabel CSR *environment, economy, maupun social* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *stock return*.
- b. Berdasarkan uji simultan, ketiga variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan telah menerapkan keseluruhan dimensi CSR (*environment, social, maupun economy*) maka akan meningkatkan *stock return* perusahaan dengan indikator *Cummulative Abnormal Return* (CAR).

## 5.2. Saran

- a. Perusahaan yang bidang usahanya berkaitan langsung dengan lingkungan perlu memiliki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas program-program CSR yang dilakukan serta menyampaikan kepada publik baik lewat *official website* perusahaan maupun media cetak atau elektronik, sehingga masyarakat luas mengetahuinya.
- b. Penelitian lain perlu dilakukan dengan menambahkan variabel kontrol dan penggunaan data time series yang lebih detail untuk tiap variabel. Juga perlu ada penelitian dengan penambahan jangka waktu pengamatan.

## Daftar Pustaka

Annual Report Perusahaan Listing di BEI tahun 2010. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip. Semarang.

Hartono, Jogiyanto. 2009. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Muh. Zulfa Minachul Falichin. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Reaksi Investor dengan Environmental Performance Rating dan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Muid, Dul. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009)". *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol. 6, No. 1, JUNI 2010: 105 – 120.

Mradipto Drestanto "Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Stock Return pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010".

Nicky Nathaniel SD. 2008. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-Saham *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)". Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ([www.menlh.go.id/proper](http://www.menlh.go.id/proper))

Sayidatina, Kartika. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Stock Return (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2009)". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Sustainability Indicator Global Reporting Initiative 3.0. ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org))

Titisari, Kartika Hendra, Suwardi, dan Doddy Setiawan. 2010. “*Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, 13-14 Oktober 2010.

Yosefa Sayekti dan Ludovicus Sensi Wibowo. 2007. “Pengaruh CSR disclosure terhadap Earning Response Coefficient (suatu studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta tahun 2005)”. Simposium Nasional X Makassar, 26-28 Juli 2007.

Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas